

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PENYEDIAAN MAKANAN
BEKAL PADA ANAK DI TK MASEHI GBKP BERASTAGI
KABUPATEN KARO**



SALINI INDRIA

P0103120110

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI
2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PENYEDIAAN MAKANAN
BEKAL PADA ANAK DI TK MASEHI GBKP BERASTAGI
KABUPATEN KARO**

Karya Tulis Ilmiah sebagai salah satu syarat menyelesaikan
Program Studi Diploma III di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan
Kemenkes Medan



SALINI INDRIA

P0103120110

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI
2023**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Pengetahuan ibu dengan penyediaan makanan bekal pada Anak Di TK Masehi GBKP Berastagi kabupaten karo

Nama mahasiswa : Salini Indria

Nomor Induk Mahasiswa : P01031120110

Program studi : Diploma III

Menyetujui :



Mincu Manalu, S.Gz, M.Kes

Pembimbing Utama



Efendi Nainggolan, SKM, M.Kes

Anggota penguji I



Rumida, SP, M.Kes

Anggota Penguji II

Mengetahui :

Ketua Jurusan



Rina Oppusunggu, S.PD, M.Kes

NIP : 66906231990032001

Tanggal Lulus : 20 Juni 2023

ABSTRAK

**SALINI INDRIA “HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN MENU
PENYEDIAAN MAKANAN BEKAL PADA ANAK DI TK MASEHI GBKP
BERASTAGI KABUPATEN KARO (DIBAWAH BIMBINGAN : MINCU MANALU)**

Pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor gizi. Makanan yang bergizi seimbang akan memenuhi kebutuhan dalam pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak. Terpenuhinya kebutuhan gizi anak akan menentukan laju tumbuh kembang yang optimal dan pengetahuan tentang makanan sehat akan mempengaruhi perilaku makan masyarakat.

Tujuan penelitian mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan penyediaan menu makanan bekal pada anak di TK Masehi GBKP Berastagi Kabupaten Karo tahun 2023.

Penelitian dilakukan di TK Masehi GBKP Berastagi Kabupaten Karo. Waktu penelitian dilaksanakan pada 15-18 Mei 2023 selama 4 hari. Jenis penelitian adalah observasional dengan metode cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu dari anak di TK Masehi GBKP Berastagi Kabupaten Karo dengan sampel sebanyak 80 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 64 orang (80,0%) ibu berpengetahuan baik dan sebanyak 16 orang (20,0%) ibu berpengetahuan kurang baik. Dalam Menyediakan bekal makanan dengan baik sebanyak 57 orang (71,25%) Ibu yang menyediakan bekal makanan kurang baik sebanyak 23 orang (28,75%). Dengan nilai *p* value 0.04 maka penelitian ini menunjukkan Adanya Hubungan Pengetahuan ibu dengan penyediaan bekal makanan pada anak di TK Masehi GBKP Berastagi.

Kata Kunci : Pengetahuan ibu, penyediaan makanan bekal pada anak Tk

ABSTRACT

SALINI INDRIA "CORRELATION OF MOTHER'S KNOWLEDGE WITH THE MENU OF PROVIDING FOR CHILDREN AT MASEHI GBKP KINDERGARTEN IN BERASTAGI, KARO DISTRICT (CONSULTANT:MINCU MANALU)

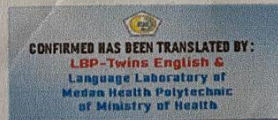
Children's growth and development is influenced by several factors, one of which is nutritional factors. Nutritionally balanced food will meet the needs for the growth and development of a child's body. Fulfilling children's nutritional needs will determine optimal growth and development rates and knowledge about healthy food will influence people's eating behavior.

The aim of the research was to determine the correlation between maternal knowledge and the provision of packed food menus for children at Masehi GBKP Kindergarten Berastagi, Karo district in 2023.

The research was conducted at Masehi GBKP Berastagi Kindergarten, Karo Regency. The research was carried out on 15-18 May 2023 for 4 days. The type of research is observational with a cross sectional method. The population in this study were all mothers of children in Kindergarten Masehi GBKP Berastagi, Karo district with a sample of 80 people.

The research results showed that 64 (80.0%) mothers had good knowledge and 16 (20.0%) mothers had poor knowledge. In providing good food supplies, 57 people (71.25%) provided poor food supplies, 23 people (28.75%). With a p value of 0.04, this research showed that there was correlation between maternal knowledge and the provision of food supplies to children at Kindergarten of Masehi GBKP Berastagi.

Keywords: Mother's knowledge, provision of packed food for kindergarten children



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PENYEDIAAN MAKANAN BEKAL ANAK TK MASEHI GBKP BERASTAGI KABUPATEN KARO”**. Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes selaku ketua Jurusan Gizi Politeknik kesehatan medan.
2. Dini Lestrina, DCN, M.Kes selaku ketua Program studi D-III Gizi Poltekkes Kemenkes Medan.
3. Mincu Manalu, S.Gz, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberi arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran, memberi nasehat, serta motivasi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Efendi Nainggolan, SKM, M.Kes Sebagai penguji I yang telah memberi masukan dan saran
5. Rumida, SP,M.Kes sebagai penguji II yang telah memberikan masukan dan saran
6. Bapak amos, dan ibu sarinah, yang telah memberikan motivasi dan doa
7. Danii, Theresia, Amel yang selalu membantu dan memberikan perhatian dalam keadaan apapun

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk lebih menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca atas perhatiannya terimakasih.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
LAMPIRAN.....	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengetahuan	5
B. Bekal makanan	7
C. Sumbangan zat gizi pada bekal.....	9
D. Kerangka konsep	13
E. Definisi operasional	14
BAB III	15
METODE PENELITIAN	15
A. Lokasi dan Waktu	15
B. Jenis dan Rancangan Penelitian	15
C. Populasi dan Sampel	15
D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data	15
E. Teknik Pengolahan Data	16
F. Analisis Data	17
DAFTAR PUSTAKA	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Angka kecukupan Gizi	12
Tabel 2 Definisi operasional.....	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	13
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampira 1. Kuesioner Pengetahuan.....	27
Lampiran 2. Kuesioner Penyediaan makanan bekal.....	30
Lampiran 3 . surat Izin penelitian.....	35
Lampiran 4 Surat balasan penelitian.....	36
Lampiran 5. Dokumentasi.....	37
Lampiran 6. Bukti Bimbingan KTI.....	39
Lampiran 7 Output Data Spss.....	42
Lampiran 8. Master Tabel Pengetahuan.....	44
Lampiran 9 Master Tabel Penyediaan menu.....	50
Lampiran 10 Surat Ethcal Clearance.....	54
Lampiran 11 Surat pernyataan.....	56
Lampiran12 Daftar riwayat hidup.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor gizi. Makanan yang bergizi seimbang akan memenuhi kebutuhan dalam pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak. terpenuhinya kebutuhan gizi anak akan menentukan laju tumbuh kembang tubuh anak. Untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal diperlukan nutrisi yang baik. Makanan yang kurang baik secara kualitas akan menyebabkan masalah gizi kurang, keadaan gizi kurang menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan, khususnya perkembangan struktur dan fungsi otak, motorik, bahasa dan personal-sosial dalam keterampilannya dibandingkan dengan anak yang memiliki status gizi yang baik. Sehingga masa kesiapan sekolah tidak optimal yang dapat mengganggu kehidupannya di masa depan nanti Menurut Moehji (2017).

Pemberian makanan bergizi pada anak usia dini seharusnya diterapkan orang tua setiap hari pada saat jam makan dirumah maupun untuk bekal sekolah anak. Pengetahuan orang tua tentang gizi sangat berperan penting menentukan pilihan makanan anak yang menyediakan makanan untuk anak, selain itu orang tua juga merupakan orang terdekat dalam mendidik. Orang tua haruslah menyediakan makanan yang bergizi untuk anak agar anak dapat berkembang secara optimal. Pembiasaan yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk menjamin kesehatan anak yaitu salah satunya dengan membiasakan anak membawa bekal sehat ke sekolah. Membawa bekal sehat disekolah dapat membuat anak terhindari dari makanan yang tidak baik untuk anak menurut Purbowati, dkk (2019).

Sikap ibu sangat penting dalam pemenuhan gizi anak dikarenakan anak membutuhkan perhatian dan dukungan ibu dalam menghadapi

pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Untuk mendapatkan gizi yang baik diperlukan pengetahuan yang baik dari ibu dapat menyediakan menu pilihan yang seimbang. Tingkat pengetahuan seseorang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang dalam pemilihan makanan. Pendidikan gizi pada orang tua atau keluarga yang mempunyai anak dapat merubah perilaku dari keluarga terutama dalam pemberian makanan (Olsa, 2017).

Berbagai masalah kesehatan dijumpai dikalangan anak prasekolah/TK, diantaranya kurangnya pertumbuhan fisik secara optimal. Salah satu faktor yang sangat menentukan yaitu faktor gizi. Kurang gizi pada masa ini akan mengakibatkan terganggunya pertumbuhan badan, mental, kecerdasan, dan mudah terserang penyakit infeksi. Di samping kurang gizi, ditemukan juga masalah kesehatan pada anak yang disebabkan gizi lebih yang dapat menyebabkan kegemukan dan anak beresiko menderita penyakit degeneratif seperti penyakit hipertensi, penyakit jantung dan lain sebagainya (Yulia, 2021).

Anak pra sekolah adalah anak yang berusia 4-6 tahun, membutuhkan makanan yang bernilai gizi cukup dan terjamin keamanannya, dibutuhkan anak pra sekolah untuk menggantikan gizi yang keluar selama beraktivitas disekolah, membawakan anak bekal makanan di sekolah merupakan salah satu bentuk pola makan sehat untuk anak. Membawa bekal dapat menghindarkan anak dari rasa lapar, dan jajanan yang kemungkinan tidak higienis dan tidak aman. Selain bersifat mengenyangkan, makanan bekal terdiri dari beragam jenis untuk memenuhi kebutuhan zat gizi (Adriani & Wirjatmadi, 2018).

Ibu selalu menyediakan sarapan pagi untuk anak. Namun kadang pagi hari menjadi sangat sulit untuk anak dibangunkan pagi dan buru-buru bersiap kesekolah agar anak tidak terlambat. Sehingga anak tidak sempat untuk sarapan pagi atau anak hanya sekedar minum susu di pagi hari sebagai sarapannya. Kebiasaan tidak sarapan pagi pada anak akan

menyebabkan lambung kosong dan kadar gula darah berkurang sehingga menyebabkan badan lemas, mengantuk, sulit menerima pelajaran, serta turunnya gairah belajar dan kemampuan merespons. Padahal sarapan pagi sangat penting untuk memenuhi kecukupan energi yang diperlukan pertama dalam melakukan aktivitas dan juga sangat berpengaruh bagi perkembangan dan proses belajar anak terutama disekolah (Suraya, 2019).

Berdasarkan Hasil Penelitian di TK Masehi GBKP Berastagi, kebanyakan anak tidak sarapan dari rumah namun ibu hanya menyiapkan bekal makanan anak berupa mie hun atau mie goreng tanpa lauk maupun sayur, membawa bekal makanan berupa snack atau jajanan seperti biscuit, kerupuk, wafer, permen, chiki-chiki, dan ada seorang anak yang setiap harinya dibekali jajanan oleh ibunya karena anak tidak suka mengkonsumsi nasi atau sejenisnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis telah melakukan penelitian Karya Tulis Ilmiah tentang “Hubungan pengetahuan ibu dengan penyediaan makanan bekal pada anak TK Masehi GBKP Berastagi”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan pengetahuan ibu dengan penyediaan makanan bekal pada anak TK Masehi GBKP Berastagi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan penyediaan makanan bekal pada Anak TK Masehi GBKP Berastagi.

2. Tujuan Khusus

- a. Menilai pengetahuan ibu pada anak di TK Masehi GBKP Berastagi Kabupaten Karo.
- b. Menilai penyediaan Menu makanan bekal pada anak di TK Masehi GBKP Berastagi Kabupaten Karo.
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu dengan penyediaan Menu makanan bekal pada anak di TK GBKP Berastagi kabupaten karo.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis sebagai penerapan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.
2. Menambah pengetahuan ibu terhadap penyediaan makanan bekal yang baik pada anak dan bisa meningkatkan asupan gizi melalui bekal makanan yang sehat bagi anak- anak.
3. Sebagai bahan masukan atau informasi bagi guru pengajar untuk mengetahui penyediaan makanan bekal pada anak di TK GBKP Berastagi Kabupaten karo.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan yang didapat seseorang tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera penglihatan dan indera pendengaran. (Wawan dan Dewi, 2018).

Pengetahuan adalah suatu kemampuan untuk memahami suatu objek dengan menggunakan alat-alat panca indera manusia yang diperoleh dari berbagai sumber diantaranya melalui membaca, pendidikan, penyuluhan, dan media massa. (Darsini., 2019)

Pengetahuan tentang makanan sehat akan mempengaruhi kebiasaan makan atau perilaku makan suatu masyarakat. Apabila penerimaan perilaku baru didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif maka perilaku tersebut dapat berlangsung lama. Sebaliknya apabila perilaku itu tidak disadari oleh pengetahuan dan kesadaran tidak akan berlangsung lama. Seperti halnya seorang ibu apabila mempunyai pengetahuan tentang makanan sehat yang baik diharapkan dapat memberikan makanan yang sehat untuk anak pula. (Jauziyah , 2021).

Pengetahuan gizi terdiri atas pengetahuan tentang pemilihan dan konsumsi sehari-hari yang baik dan memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh. Kurangnya pengetahuan ibu tentang gizi seimbang akan mempengaruhi perilaku ibu dalam menyiapkan bekal makanan (Mila farina, 2020).

Pengetahuan ibu tentang penyediaan makanan bekal pada anak Tk menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan. Jika tepat bernilai 1. Jika salah bernilai 0.

Kemudian akan dikategorikan berdasarkan Wawan dan Dewi, 2019 yaitu :

- a) Baik : >57%
- b) Kurang : < 56%

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah nutrisi yang didapat oleh anak. Orang tua diharapkan mempunyai pemahaman yang tepat tentang nutrisi yang diperlukan anak untuk tumbuh kembang, serta zat gizi yang dibutuhkan anak pada usia tertentu sehingga dapat diberikan dengan tepat walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan dan status sosial ekonomi keluarga sangat mempengaruhi ketersediaan nutrisi untuk anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah nutrisi yang didapat oleh anak. Orang tua diharapkan mempunyai pemahaman yang tepat tentang nutrisi yang diperlukan anak. (Rusmayadi, & Syamsuardi 2022).

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1) Pendidikan

Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi.

2) Pekerjaan

Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga.

3) Umur

Usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat sekarang. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan suatu kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

2) Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi

B. Bekal Makanan

1. Pengertian Bekal

Bekal makanan merupakan makanan yang dimasukkan kedalam sebuah kotak atau tempat yang mudah dibawa, selain itu penyusunan menu makanan juga dapat mempengaruhi daya tarik dalam mengkonsumsi, bekal makanan yang mengandung gizi seimbang dibutuhkan oleh setiap individu yang memiliki aktifitas fisik yang tinggi, hal ini dikarenakan perlunya kecukupan gizi dalam tubuhnya sebagai penunjang dalam beraktifitas sehari-hari

Bekal merupakan sesuatu yang disediakan (seperti makanan, uang) yang digunakan untuk perjalanan atau sesuatu yang digunakan kelak apabila perlu. Sedangkan makanan adalah kebutuhan pokok manusia yang dibutuhkan setiap saat dan memerlukan pengolahan yang baik dan benar agar bermanfaat bagi tubuh. Batasan makanan tersebut tidak termasuk air, obat-obatan dan substansi-substansi yang diperlukan untuk tujuan pengobatan.

Membawakan bekal makanan sehat anak pada saat ke sekolah merupakan keputusan yang baik dan bijaksana selain dapat mencukupi kebutuhan asupan gizi pada anak, pemberian bekal makan sehat merupakan salah satu cara untuk menghindarkan jajana atau makanan

ringan yang tidak terjamin kesehatannya. Bekal makanan tidak hanya berupa nasi dan lauk pauk tetapi juga bisa berupa snack (jajan makanan ringan) atau makanan lengkap dengan porsi yang kecil. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa bekal makanan adalah makanan yang dimasukkan kedalam kotak atau tempat yang mempermudah dalam pembawaan, selain itu penyusunan menu makanan juga bisa mempengaruhi ketertarikan dalam mengkonsumsinya, makanan yang sehat dibutuhkan manusia sebagai penunjang dalam beraktivitas sehari-hari, oleh karena itu pemenuhan makanan yang menyehatkan bisa melalui makanan yang dibawa. Gizi yang terkandung pada menu bekal makanan sebaiknya sekitar 300 kal, 57 g protein (Nofresna & Irdamurni, 2021).

Bekal pada anak Tk yang baik tak lepas dari makanan bergizi seimbang. Artinya, bekal anak terdiri dari campuran kelompok makanan pokok, buah-buahan, sayuran, daging atau makanan berprotein, dan produk olahan susu (susu dan keju). Selain itu, dapat diselesaikan dengan kebutuhan berdasarkan usia anak. Membawa bekal merupakan salah satu pola makan sehat, karena selain menghindarkan anak dari rasa lapar, membawa bekal juga menghindari anak dari jajanan yang kemungkinan tidak higienis dan tidak aman. Selain bersifat mengenyangkan, makanan bekal terdiri dari beragam jenis untuk memenuhi kebutuhan zat gizi, karena kelengkapan zat gizi pada makanan tidak dapat diperoleh dari satu jenis makanan.

Pada saat menyusun menu makanan anak, kebutuhan zat gizi perlu diperhatikan untuk hidup sehat dan memiliki pertumbuhan yang sesuai dengan usianya. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah kemampuan untuk mengolah makanan sehat yang akan berdampak pada kecukupan zat gizi anak. Mengelola makanan sehat dapat dilakukan pada bekal makanan anak yang akan di bawa ke sekolah sehingga kebutuhan akan zat gizi anak terpenuhi.

Jadi bekal makanan anak sekolah adalah makanan yang dibawa anak sekolah dari rumah untuk dimakan di sekolah. Membawa bekal

makanan ke sekolah sebagai upaya anak dapat terhindar membeli jajanan yang kurang sehat. Untuk kecukupan kebutuhan zat gizi anak, bekal makanan sekolah setidaknya memenuhi 15 persen kebutuhan energi dari Angka Kecukupan Gizi (AKG) yaitu 300 kkal dan memenuhi 10% kebutuhan protein yaitu 5 gram 20 % kebutuhan lemak dari kebutuhan energi yaitu 60 kkal atau 6,6 gram dan untuk kebutuhan karbohidrat sisa dari pengurangan kebutuhan protein dan lemak pada kebutuhan energi yaitu 220 kkal atau 55 gram(19).

B. Sumbangan zat gizi pada makanan bekal

Pertumbuhan dan perkembangan fisik erat hubungannya dengan status kesehatan dan gizi anak. Anak usia sekolah melewati sebagian besar waktu hariannya di luar rumah seperti bermain dan berolahraga, waktu tersebut biasanya digunakan untuk mengkonsumsi makanan dalam rangka memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi mereka (Sinaga, 2019).

Data di Indonesia menurut hasil survei Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM, 2018) mendapatkan bahwa 80% anak sekolah mengonsumsi makanan jajanan di lingkungan sekolah baik dari penjajan maupun di sekitar kantin sekolah. Frekuensi makanan ringan lebih dari 1 kali perminggu. Makanan jajanan memiliki tingkat keberagaman cukup tinggi di Indonesia. Kebiasaan konsumsi makanan jajanan pada anak sekolah ini, merupakan salah satu fenomena yang hampir terjadi di seluruh dunia. Hampir di setiap sekolah pasti dijumpai para pedagang makanan jajanan. Makanan jajanan menurut *Food and Agricultural Organization* (FAO) adalah makanan dan minuman yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan di tempat tempat keramaian umum lain yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut. Istilah makanan jajanan tidak jauh dari istilah junk food, fast food, dan street food karena istilah tersebut merupakan bagian dari istilah makanan jajanan (Aprillia, 2020).

Makanan jajanan menyumbangkan energi dan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan anak, sehingga jajanan yang berkualitas

baik akan memengaruhi kualitas makanan anak karena mereka umumnya membeli jenis makanan jajanan yang kandungan zat gizinya kurang beragam, kurang memperhatikan kandungan gizi jajanan. Zat gizi terbagi atas mikro dan makro, makronutrien yang terdiri dari karbohidrat, protein dan lemak ini dibutuhkan pada bekal anak tk di umur 4-6 tahun. Karbohidrat, protein dan lemak yang dibutuhkan untuk anak umur 4-6 tahun adalah 220 gr, 25 gr dan 50 gr. (AKG 2019).

C. Manfaat Bekal

Membiasakan membawa bekal makanan ke Sekolah merupakan gaya hidup yang sebaiknya diberikan kepada anak oleh setiap orangtua. Manfaat yang diberikan adalah dapat memenuhi asupan gizi anak dengan pemberian bekal makanan yang sehat. Fakta menunjukkan bahwa jajan sembarangan merupakan hal yang tidak bisa dijamin tingkat mutu kebersihan serta sanitasi makanan tersebut, belum lagi nilai gizi yang tidak dapat ditentukan bahkan tidak diketahui apakah makanan tersebut mengandung gizi atau

Tidak Sejalan dengan Muaris, manfaat membawa bekal adalah kebiasaan baik bagi anak. Membawa bekal memastikan bahwa anak akan mendapatkan makanan yang cukup dan menghindari anak merasa kelaparan yang dapat mempengaruhi kesehatan maupun konsentrasi belajar (Olvista, 2017).

Ada sejumlah manfaat yang dapat diperoleh anak jika ia membawa bekal kesekolah, yaitu :

a. Menjamin anak mendapat makanan sehat.

Membawa bekal yang dipersiapkan oleh orangtua, menjamin anak mendapatkan makanan sehat dan bergizi. Makanan yang dibeli di tempat jajanan umum belum tentu sehat dan bergizi. Orangtua tentu mempersiapkan makanan yang disukai anak yang menjamin bahwa anak akan suka untuk menyantapnya.

b. Menjamin anak lebih fit.

Rasa lapar, kurang makan atau mengonsumsi makanan yang tidak mengenyangkan dapat mengganggu kebugaran fisik dan kemampuan

kosentrasi. Mendapatkan makanan yang baik saat lapar sangat bermanfaat menjaga kebugaran tubuh dan kemampuan belajar. Orangtua tentu mempersiapkan makanan sesuai porsi yang dibutuhkan anak.

c. Memotivasi anak untuk berhemat dan menabung.

Berhemat dan menabung adalah kebiasaan baik dalam pengelolaan keuangan pribadi sehingga sangat baik dikenalkan sejak usia dini. Membawa bekal kesekolah dapat meningkatkan motivasi anak untuk berhemat. Jika anak membawa bekal kesekolah, ia mungkin tidak harus jajan atau jajan sekedarnya. Hal ini dapat meningkatkan motivasi anak untuk berhemat dan menabung untuk keperluan pribadinya.

d. Belajar memilih makanan yang sehat dan bergizi

Orangtua dapat mendiskusikan bahan makanan apa yang akan dibawa sebagai bekal ke sekolah. Orangtua tentu akan mengarahkan anak untuk memilih makanan sehat. Orangtua dapat memberikan penjelasan mengenai kandungan gizi dan manfaatnya kepada anak.

Berdasarkan Kemenkes 2019 berikut angka kecukupan gizi khusus prasekolah usia 4-6 tahun.

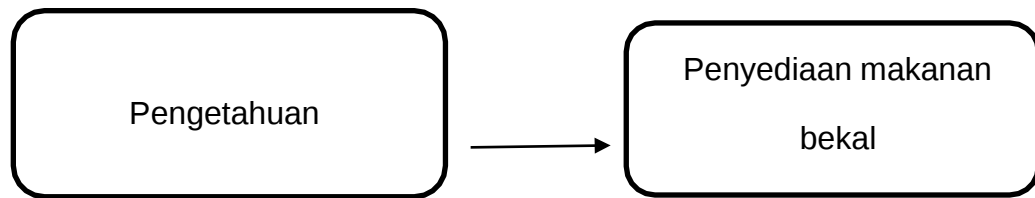
Tabel 1 Angka kecukupan Gizi

Golongan Usia	Berat Badan (Kg)	Tinggi badan (cm)	Energi (Kkal)	Protein (g)	Lemak (g)	Karbohidrat (g)
1-3 tahun	13	92	1350	20	45	215
4-6 tahun	19	113	1400	25	50	220

Sumber : Kemenkes 2019

Berdasarkan penjelasan diatas, pemahaman mengenai gizi serta kandungan pada makanan, mutlak diperlukan oleh orangtua, namun bukan gizi saja yang diperhatikan, ada beberapa faktor lain yang menunjang perkembangan dan pertumbuhan anak. Seperti yang diketahui pada rentang usia anak pra sekolah, terjadi perubahan fisik, emosi dan sosial anak yang berlangsung secara cepat. Proses ini dipengaruhi oleh berbagai faktor dari diri anak sendiri maupun lingkungannya. Tumbuh kembang anak dapat dipantau melalui pengukuran fisiknya dan melalui pengamatan sikap atau perilaku anak. Secara nasional telah ditetapkan standar ukuran fisik maupun perkembangan emosi dan perilaku seorang anak yang diperoleh melalui kuesioner atau instrument. (Santoso, 2019).

D. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

E. Definisi operasional

Tabel 2 Defenisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur
Pengetahuan Ibu	Pengetahuan ibu tentang penyediaan makanan bekal pada anak Tk menggunakan kuesioner pengetahuan ibu yang terdiri dari 15 pertanyaan. Jika benar bernilai 1 Jika salah bernilai 0. Kemudian akan dikategorikan berdasarkan Wawan dan Dewi, 2019 yaitu Baik : >57% Kurang Baik : < 56%	Ordinal
Penyediaan makanan bekal	Makanan yang di sediakan dari rumah dan dibungkus didalam kotak bekal untuk dikonsumsi di sekolah oleh anak Tk Menggunakan kuesiner penyediaan makanan bekal yang terdiri dari 15 pertanyaan. Jika benar bernilai 1 Jika salah bernilai 0. Kemudian akan dikategorikan berdasarkan Wawan dan Dewi, 2019 yaitu a). Baik : >57% b). Kurang Baik : < 56%	Rasio

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu

Lokasi Penelitian dilakukan di Tk Masehi GBKP Berastagi kabupaten Karo. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 15 - 18 mei tahun 2023.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini Bersifat observasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan Pengetahuan ibu dengan Penyediaan Menu Makanan Bekal pada Anak di Tk Masehi GBKP Berastagi Kabupaten Karo. Penelitian ini menggunakan *desain cross sectional* yaitu Pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dalam kurun waktu penilaian yang sama.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak di Tk Masehi GBKP Berastagi Kabupaten Karo, yang berjumlah 80 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang sama yang menggambarkan dan dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dimana semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* sebanyak 80 orang yaitu semua ibu.

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder

a. Data primer

1. Data Identitas sampel meliputi nama, umur, pendidikan, pekerjaan, alamat
2. Data pengetahuan diperoleh dengan kuesioner pengetahuan terhadap penyediaan makanan bekal pada anak.

3. Data penyediaan makanan diperoleh menggunakan metode penimbangan makanan

a. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang ada sebelumnya yang sengaja di kumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. meliputi gambaran umum lokasi penelitian Tk Masehi GBKP Berastagi Kabupaten Karo.

E. Teknik Pengolahan Data

1) Pengolahan Data

Seluruh data diolah secara manual melalui tahapan-tahapan proses yang dimulai secara *editing*, *coding*, *entry* data dan tabulasi kemudian di analisis dengan alat bantu komputer (Budianto, 2018). Tabulasi yaitu pengolahan tabel- tabel yang berisi dari data hasil penelitian yang sudah dientry kedalam komputer yang telah dikategorikan. Adapun data yang akan diolah meliputi:

a) Data pengetahuan

Data pengetahuan ibu tentang penyediaan makanan bekal pada anak TK menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan. Jika tepat bernilai 1 Jika salah bernilai 0. Sehingga responden mempunyai total skor pengetahuan yang kemudian dilakukan perhitungan proporsi benar yang dinyatakan dalam persentase (%)

$$= \frac{\text{total skor tiap responden}}{\text{jumlah soal pengetahuan}} \times 100\%$$

jumlah soal pengetahuan

Kemudian akan dikategorikan berdasarkan Wawan dan Dewi, 2019 yaitu :

1).Baik : > 57%

2) Kurang baik : < 56%

b) Penyediaan makanan bekal

Data penyediaan makanan bekal diperoleh dengan menggunakan Makanan yang di sediakan dari rumah dan dibungkus didalam kotak bekal untuk dikonsumsi di sekolah oleh anak Tk Menggunakan kuesioner penyediaan makanan bekal yang terdiri dari 15 pertanyaan. Jika tepat

bernilai 1 Jika salah bernilai 0. Sehingga responden mempunyai total skor penyediaan makanan bekal yang kemudian dilakukan perhitungan proporsi benar yang dinyatakan dalam persentase (%)

$$= \frac{\text{total skor tiap responden}}{\text{jumlah soal penyediaan bekal}} \times 100\%$$

Kemudian akan dikategorikan berdasarkan Wawan dan Dewi, 2019

Yaitu :

- 1). Baik : >57%
- 2). Kurang Baik : < 56%

F. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran umum masalah penelitian dengan cara mendeskripsikan setiap variabel, yakni dengan melihat distribusi frekuensi Hubungan Pengetahuan dengan penyediaan menu makanan Bekal Pada Anak Di Tk Masehi GBKP Berastagi

Kabupaten Karo.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis ini untuk mengetahui interaksi dua variabel yaitu hubungan variabel independent yaitu pengetahuan ibu dan variabel dependen yaitu penyediaan makan bekal

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tk Masehi GBKP Berastagi

Lokasi Penelitian dilakukan di Tk Masehi GBKP Berastagi kabupaten Karo. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 15 - 18 mei tahun 2023.

B. Karakteristik Sampel

a. Umur Ibu

Tabel 1. Karakteristik Frekuensi Umur

Umur (Tahun)	n	%
22-26	13	16,2
27-31	26	32,5
32-36	19	23,8
37-41	20	25
>42	2	2,5
Total	80	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui sebagian besar sampel yang berumur

27-31 tahun dan sampel paling sedikit berumur >42 tahun sebanyak 2 orang 2,5%. Faktor umur yang merupakan salah satu yang dapat berpengaruh terhadap bekal makanan pada anak karna semakin tinggi umur ibu maka pengetahuan ibu semakin baik.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah mayoritas tingkat pendidikan ibu diperoleh dengan teknik wawancara pada Ibu anak TK Masehi GBKP Kabupaten Karo dengan jumlah 80 orang siswa

Tabel 2. Karakteristik frekuensi pendidikan

pendidikan	n	%
SD	4	5.0
SMP	10	12.5
SMA/SMK	66	82.5
total	80	100.0

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui sebagian besar pendidikan terbanyak adalah berada dijenjang SMA/SMK sebanyak 66 orang (82.5%), dan jumlah pendidikan terendah berada di jenjang pendidikan Sekolah dasar (SD) sebanyak 4 orang (5.0%) .

Semakin tinggi pendidikan ibu semakin memudahkan ibu dalam menyerap informasi dan menerapkannya dalam hidup sehari-hari. Hal tersebut dapat meningkatkan ketanggapan ibu dalam mengambil keputusan bila terjadi masalah gizi dalam keluarga (Anggraeni et al., 2021)

Menurut Adriani, 2012 dalam (Ngaisyah, 2015) Salah satu penyebab tidak langsung dari masalah Gizi adalah status sosial ekonomi keluarga yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua, karena jika pendidikan tinggi semakin besar peluangnya untuk mendapatkan penghasilan yang cukup supaya bisa berkesempatan untuk hidup dalam lingkungan yang baik dan sehat (Ngaisyah, 2015)

c. Pekerjaan

Keadaan ekonomi dan pekerjaan ibu merupakan factor yang penting dalam menentukan jumlah dan macam barang atau pangan yang tersedia dalam rumah tangga. Pengambilan data dilakukan pada ibu anak TK Masehi GBKP Kabupaten Karo dengan jumlah 80 orang siswa

Tabel 3 Karakteristik frekuensi pekerjaan

Pekerjaan ibu	n	%
IRT	36	45.0
petani	40	50.0
wiraswasta	4	5.0
Total	80	100.0

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui sebagian besar jenis Pekerjaan terbanyak adalah petani sebanyak 40 orang (50.0%) dan jenis pekerjaan paling sedikit adalah petani sebanyak 4 orang (5.0%). Faktor pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Seseorang yang berpendidikan tinggi mengetahui pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan pendidikan rendah (Al Rahmed.2018).

d. Pengetahuan Ibu

Pengetahuan adalah tingkat pengetahuan ibu dengan penyediaan bekal makanan dilakukan pada Ibu anak TK Masehi GBKP Kabupaten Karo dengan jumlah 80 orang siswa :

Tabel 4. Karakteristik Frekuensi Pengetahuan

Pengetahuan	n	%
Baik	64	80,0
Kurang Baik	16	20,0
Total	80	100

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui sebagian besar ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 64 orang (80,0%) dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 16 orang (20,0%). Artinya

kurangnya pengetahuan ibu di bagian makanan yang bergizi seimbang, makanan yang sehat, cara memasak menambahkan msg, seberapa sering membawakan bekal sayur, jumlah bekal buah kepada anak

Membawakan bekal makanan sehat anak saat ke sekolah merupakan keputusan yang baik dan bijaksana. Selain dapat mencukupi kebutuhan asupan gizi pada anak, pemberian bekal makan sehat merupakan salah satu cara untuk menghindarkan jajan atau makanan ringan yang tidak terjamin kesehatannya. berupa nasi dan lauk pauk tetapi juga bisa berupa snack (jajan makanan ringan) atau makanan lengkap dengan porsi yang kecil (Insani, 2022). Ibu juga dapat mengakses media informasi tentang makanan sehat dari media cetak maupun elektronik untuk penyediaan makanan sehat

e. Penyediaan Menu Makanan Bekal Pada Anak

Penyediaan menu makanan adalah bekal makanan yang dibawa anak yang diperoleh dengan teknik wawancara menggunakan kuisioner pada Ibu anak TK Masehi GBKP Kabupaten Karo dengan jumlah 80 orang siswa

Tabel 5. Karakteristik Frekuensi Penyediaan Bekal Makanan

Penyediaan Bekal Makanan	n	%
Baik	57	71,25
Kurang Baik	23	28,75
Total	80	100

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui sebagian besar ibu dalam penyediaan bekal makanan anak kategori baik sebanyak 57 orang (71,25%) dan kategori kurang baik sebanyak 23 orang (28,75%). Artinya ibu yang kurang memahami penyediaan makanan bekal di bagian gram pada lauk hewani, jumlah buah, jumlah makanan ringan, makanan yang siap saji, bekal dalam bentuk mie, jumlah susu kotak, bekal yang berias, makanan yang disukai anak, jenis bekal berat seperti jajanan ringan

Makanan bergizi merupakan salah satu faktor penunjang tumbuh kembang anak, namun lingkungan sekitar juga merupakan faktor

penunjang yang tak kalah penting dalam tumbuh kembang anak. Orangtua juga memiliki peran yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak mulai dari memfasilitasi segala kebutuhan anak hingga pemenuhan gizi anak melalui makanan yang dikonsumsi sehari-hari (Per Maisuari, 2022).

f. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Penyediaan Bekal Makanan

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Penyediaan Bekal Makanan yang dilakukan pada anak TK Masehi GBKP Kabupaten Karo dengan jumlah 80 orang siswa.

Tabel 6. Karakteristik n Ibu Dengan Penyediaan

Pengetahuan Ibu Tentang Bekal Makanan	Penyediaan Menu Makanan bekal						<i>p</i>
	Baik		Kurang baik		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	50	62,5	14	17,5	64	80	0,04
Kurang Baik	7	8,75	9	11,25	16	20	
Total	57	71,25	23	28,75	80	100,0	

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa ibu dengan kategori penyediaan menu makanan bekal baik sebanyak 57 artinya ibu yang pengetahuannya baik mayoritas penyediaan menu makanan bekal baik dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 23 artinya ibu yang penyediaan makanan kurang baik mayoritas penyediaan menu makanan bekal kurang baik. Dan ini bermakna secara statistik dengan $p = 0,04$ artinya ada hubungan pengetahuan ibu dengan penyediaan menu makanan bekal. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa 9 dari 23 ibu yang mengalami penyediaan bekal makanan pada anak TK memiliki kategori kurang baik. Untuk menguji hubungan antara pengetahuan ibu dengan penyediaan bekal makanan pada anak TK Masehi GBKP Berastagi digunakan uji *Chi-Square*.

Dari hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh *p value* sebesar 0,04. Hal ini berarti bahwa *p value* <0,05 dan hipotesis H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan pengetahuan ibu dengan penyediaan bekal makanan pada anak TK Masehi GBKP Berastagi.

Konsumsi makanan anak-anak biasanya dipengaruhi oleh bagaimana kondisi dalam rumah tangganya, ibu yang mempunyai peranan penting dalam mengajari, memilihkan dan bahkan mencontohkan anak tentang makanan dan jajanan yang dikonsumsi (Indrawati & Faridah, 2021). Hal ini juga diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Beteng Kabupaten Magelang Jawa Tengah dimana terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan ibu dalam pemberian makanan sehat dengan status gizi anak (Oktaningrum, 2018).

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini harus diperhatikan karena pada masa ini pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya, baik pertumbuhan fisik dan perkembangan motorik anak. keadaan gizi anak mempengaruhi penampilan, kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan. Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa gizi memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak Menurut Andy Yohanes (2020)

Pengetahuan seorang ibu sebagai pengasuh utama dari anak akan sangat mempengaruhi dan menjadi pedoman bagi sikap serta perilaku seorang anak dalam memilih dan mengkonsumsi makanan bagi dirinya. Banyak kemungkinan yang bisa diasumsikan tentang mengapa para ibu tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya membawakan bekal anaknya kesekolah, dapat dikarenakan ibu menganggap jajanan yang dijual disekolah aman dan sehat untuk dikonsumsi oleh anak atau juga mereka berasumsi bahwa jajan disekolah hanyalah tambahan makanan sedangkan makanan pokok atau yang utama tetap dapat diberikandirumah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebanyak 64 orang (80,0%) ibu berpengetahuan baik dan sebanyak 16 orang (20,0%) ibu yang memiliki pengetahuan kategori kurang baik dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu di bagian makanan yang bergizi seimbang, makanan yang sehat, cara memasak menambahkan msg, seberapa sering membawakan bekal sayur, jumlah bekal buah kepada anak
2. Sebanyak 57 orang (71,25%) ibu memiliki penyediaan bekal makanan anak dengan kategori baik dan sebanyak 23 orang (28,75%) ibu kategori kurang baik dikarenakan kurang memahami penyediaan makanan bekal di bagian gram pada lauk hewani, jumlah buah, jumlah makanan ringan, makanan yang siap saji, bekal dalam bentuk mie, jumlah susu kotak, bekal yang bervariasi, makanan yang disukai anak, jenis bekal berat seperti jajanan ringan
3. Ada Hubungan Pengetahuan ibu dengan penyediaan bekal makanan pada anak di TK Masehi GBKP berastagi dengan nilai p value 0.04

B. Saran

Bagi ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik mengenai bekal perlu meningkatkan keragaman dan porsi pada bekal karena bekal yang sehat dan bergizi seimbang dapat memenuhi kebutuhan gizi pada anak dan ibu juga diharapkan meningkatkan pengetahuan gizi, walaupun pengetahuan gizi tidak berdampak langsung terhadap status gizi anak, ibu dapat mengaplikasikannya melalui penyediaan makanan bekal pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- AKG.2019. Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia. Peraturan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019.
- Anggraeni, L. D., Toby, Y. R., & Rasmada, S. (2021). Analisis Asupan Zat Gizi Terhadap Status Gizi Balita. *Faletehan Health Journal*, 8(02), 92–101. <https://doi.org/10.33746/fhj.v8i02.191>
- Indrawati, I., & Faridah, F. (2021). Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Jajanan Sehat pada Anak di Taman Kanak –Kanak Baiturrahim Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 215. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.329>
- Insani, A. (2022). Pemenuhan Asupan Gizi Anak Melalui Bekal Makanan Sehat Bagi Kesehatan Anak Usia Dini. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 843–848.
- Jauziyah, A. S. S., Nuryanti, Tsnai, A. F., & Purwanti, R. (2021). Pengetahuan dan Cara Mendapatkan Makanan Behubungan dengan Universitas Diponegoro. *Journal of Nutrition College*, 10(April), 72–81.
- Nofresna, M., & Irdamurni, I. (2021). Meningkatkan Keterampilan Membuat Serbet Gantung Melalui Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 739–744. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2112>
- Oktaningrum, I. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian Makanan Sehat Dengan Status Gizi Anak Di Sd Negeri 1 Beteng Kabupaten Magelang Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Teknik Boga 2018*, 9, 1–9.
- Per Maisuari, W. O. A. (2022). Bekal Makanan Kemasan Paud Sebagai Pemicu Perilaku Konsumtif Orang Tua Peserta Didik di TK Nurhikmah. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), 134. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1293>
- A.Wawan dan Dewi M. 2019, Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia, Nuha Medika.

- Rizal, Syamsul. Nisa, Imaron Izzatun. Darsyah, Moh. Yamin. 2017. Analisis Pengaruh Status Bekerja terhadap Jenis Kelamin dan Umur dengan Pendekatan Binary Logistic Regression. Seminar Nasional Pendidikan, Sains dan Teknologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Muhammadiyah Semarang
- Suraya, S., Apriyani, S. S., Larasaty, D., Indraswari, D., Lusiana, E., & Anna, G. T. (2019). "Sarapan Yuks" Pentingnya Sarapan Pagi Bagi Anak-Anak. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 201–207. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i1.4350>
- Yeni, A., & Hartati, S. (2020). Studi Literatur: Stimulasi Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Permainan Menguraikan Kata Di Taman Kanak-Kanak Alwidjar Padang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(1), 608–616.
- Yulia, A., Rusady, P., Madura, U. I., & Madura, U. I. (2021). *P Engaruh K Onseling T Erhadap P Ersepsi T Entang*. 12(2), 432–440.

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Gambaran pengetahuan dan sikap ibu terhadap penyediaan makanan bekal pada anak di Tk masehi GBKP Berastagi Tahun 2023

Nomor responden :

Tanggal pengisian kuesioner :

A. Identitas Responden Nama Responden :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

B. Petunjuk pengisian kuesioner

1. Jawablah pertanyaan di bawah sesuai pengetahuan
2. Berilah tanda centang benar pada pilihan dan jawaban yg sesuai

C. Berdasarkan Pengetahuan

1. Apakah menurut ibu pengertian dari bekal makanan
 - a. Kotak makan yang berisi makanan pokok
 - b. Kotak makan yang berisi makanan pokok,dan lauk
 - c. Kotak makan yang berisi makanan pokok, lauk dan sayuran
 - d. kotak makan yang berisi makanan pokok, lauk, sayuran dan buah
2. menurut ibu yang manakah Makanan yang bergizi seimbang...
 - a. Makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayuran, buah-buahan
 - b. Makanan pokok, lauk hewani, sayuran, buah-buahan, susu
 - c. Makanan pokok, lauk nabati, sayuran, buah-buahan, susu
 - d. Makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati , sayuran, susu
3. Menurut ibu Untuk mencapai kesehatan anak yang baik perlu diperhatikan yaitu makan makanan yang beraneka ragam dengan bahan makanan dalam jumlah dan kondisi yang benar dan tepat Makanan yang beraneka ragam yaitu terdiri dari
 - a.Makanan pokok, sayur, lauk-pauk, buah, roti
 - b.Makanan pokok, sayur, lauk-pauk, buah, vitamin
 - c.Makanan pokok, lauk-pauk, minuman kaleng, susu, vitamin
 - d.Makanan pokok, lauk-pauk, cemilan, buah, vitamin
- 4, Menurut ibu Makanan yang sehat bermanfaat untuk
 - a. Membuat tubuh menjadi gemuk
 - b. Menghasilkan tenaga
 - c. Menghemat biaya
 - d. Menghasilkan uang

5. Menurut ibu bahan makanan yang berfungsi sebagai sumber tenaga yang dibutuhkan anak untuk beraktivitas adalah ...
 - a. Roti, nasi
 - b. Buah, sayur
 - c. Buah, minuman serbuk
 - d. Chiki, ikan
6. Menurut ibu cara memasak dengan menambahkan bahan penyedap rasa (MSG) yang baik adalah
 - a. Secukupnya
 - b. Sesuai selera anak
 - c. Dalam jumlah banyak agar anak tertarik untuk makan
 - d. Sesuai selera sendiri
7. Menurut ibu tujuan sebelum makanan diolah, bahan makanan harus dicuci terlebih dahulu adalah
 - a. Makanan cepat matang
 - b. Terhindar dari kontaminasi bakteri
 - c. Agar terlihat menarik
 - d. Warna tetap segar
8. Menurut ibu banyaknya makanan yang dikonsumsi bergantung kepada kebutuhan setiap anak sesuai dengan...
 - a. Jenis kelamin dan usia
 - b. Kenegaraan dan status kepegawaian
 - c. Lama aktivitas dan tingkat kekayaan
 - d. Kesenangan anak dan kesenangan ibu
9. Faktor apa menurut ibu agar bekal makan anak dapat dikonsumsi semuanya
 - a. membuat makanan yang bervariasi
 - b. membuat makanan semenarik betul
 - c. membuat makanan yang disukai anak
 - d. membuat makanan siap saji
10. Menurut ibu, manakah yang paling baik dalam penyediaan makanan bekal

antara lain...

- a. mengelolah sayur dengan cara di kukus
 - b. mengelolah sayur dengan cara direbus
 - c. mengelolah sayur dengan cara di tumis
 - d. Semua benar
11. Seberapa sering ibu membawakan bekal nasi kepada anak
- a. setiap hari
 - b. 1-2 hari
 - c. 2 hari sekali
 - d. jarang
12. Seberapa sering ibu membawakan bekal sayur kepada anak ...
- a. setiap hari
 - b. 1-2 hari
 - c. 2 hari sekali
 - d. jarang
13. Seberapa sering ibu membawakan bekal lauk seperti ikan,telur,tempe dan tahu kepada anak
- a. setiap hari
 - b. 1-2 hari
 - c. 2 hari sekali
 - d. jarang
14. Seberapa sering ibu membawakan bekal buah kepada anak
- a. setiap hari
 - b. 1-2 hari
 - c. 2 hari sekal
 - d. jarang
15. apakah menurut ibu sering memeberi makanan yang bergizi kepda anak
- a. Setiap hari
 - b. 1-2 hari
 - c. 2 hari sekali
 - d. jarang

Lampiran 2. Penyediaan makanan bekal

a. Berdasarkan penyediaan makanan bekal

Petunjuk : jawablah pertanyaan yang ada dalam kuesioner dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling benar

1. Menurut ibu yang manakah diberikan bekal makanan dalam bentuk nasi sesuai dengan gambar di bawah ini



- a. Gambar A porsi besar 300 g
 - b. Gambar B 200 porsi ssedang 200 g
 - c. Gambar C porsi kecil 100 g
2. Menurut ibu berapa gram kah diberikan bekal makanan dalam bentuk lauk hewani sesuai gambar di bawah ini

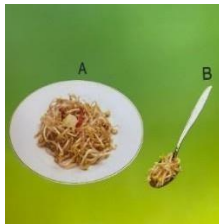


- a. sebanyak (60 g)
 - b. sebanyak (50 g)
 - c. sebanyak (30 g)
3. Menurut ibu berapa gram kah makanan yang cukup diberikan bekal makanan dalam bentuk lauk nabati sesuai gambar dibawah ini



- a. Lebih dari 80 g
- b. 40 gr
- c. 20 g

4. Menurut ibu manakah yang diberikan bekal makanan dalam bentuk sayuran sesuai gambar dibawah ini



- a. Gambar A 1 porsi 65 g
 - b. Gambar B 1 Sdm 10 g
 - c. Gambar C Dan B benar
5. Menurut ibu berapa buah kah yang cukup diberikan bekal makanan sesuai gambar dibawah ini



- a. 1 bh sedang 60 g
 - b. 1 bh 100 g
 - c. Semua gambar
6. Menurut ibu manakah yang diberikan bekal makanan dalam bentuk kue sesuai gambar dibawah ini



- a. 1 buah 30 g
- b. 2 buah 60 g
- c. 3 buah 90 g

7. Menurut ibu manakah yang diberikan bekal makanan dalam bentuk siap saji dibawah ini sesuai gambar dibawah ini



- a. 1 potong dada 50 gr
 - b. 1 potong dada 75 gr
 - c. 1 potong dada 100 gr
8. Menurut ibu manakah yang diberikan bekal makanan dalam bentuk mie goreng dibawah ini sesuai gambar dibawah ini



- a. 1 porsi 100 gr
 - b. 1 porsi 200 gr
 - c. 1 porsi 300 gr
9. Menurut ibu manakah yang diberikan bekal makanan dalam bentuk bakwan sayuran sesuai gambar dibawah ini



- a. 1 buah bakwan 50 gr
 - b. 1 buah bakwan 75 gr
 - c. 2 buah bakwan 200 gr
10. Menurut ibu manakah yang diberikan bekal makanan dalam bentuk minuman susu sesuai gambar dibawah ini



- a. 1 gelas 200 cc
- b. 1 kotak besar 200 cc
- c. 1 kotak kecil 125 cc

11. Seberapa sering ibu memberi bekal kepada anak yang bervariasi seperti di bawah ini



- a. sering
- b. jarang
- c. Setiap hari

12. Menurut ibu bekal yang baik yang sering dikonsumsi untuk penyediaan makanan bekal seperti gambar di bawah ini adalah

- a. 
- b. 
- c. 

13. Menurut ibu manakah makanan bekal di bawah ini yang sangat disukai anak

- a. 
- b. 
- c. 

14. Menurut gambar dibawah ini menurut ibu berapa tusuk kah yang dikonsumsi anak selama sehari



- a. 2 tusuk
- b. 1 tusuk
- c. 4 tusuk
15. Menurut ibu manakah yang diberikan bekal makanan dalam bentuk makanan berat sesuai gambar dibawah ini



LAMPIRAN 3 SURAT IZIN MENELITI



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
 Telepon : 061- 8368633 Fax : 061- 8368644
 Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_medan@yahoo.com



Lubuk Pakam, 10 Mei 2023

Nomor : KM.03.01/00/02/03/ 0809 /2023
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth:
 Kepala Sekolah TK Masehi GBKP Berastagi Kabupaten Karo

di - Tempat

Sesuai dengan kurikulum Prodi Diploma III Gizi dimana mahasiswa semester VI diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Mincu Manalu, S.Gz, M.Kes untuk melakukan Penelitian di Sekolah TK Masehi GBKP Berastagi Kabupaten Karo. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

No	Nama	NIM	Judul
1	Salini Indria	P01031120110	Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penyediaan Makanan Bekal pada Anak di TK Masehi GBKP Berastagi Kabupaten Karo.
2	Yunki Alwina Br Sitepu	P01031120117	Analisis Zat Gizi Makro pada Bekal Makanan Anak TK Masehi GBKP Berastagi Kabupaten Karo.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 Ketua Jurusan Gizi
 Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes
 NIP.196906231990032001

LAMPIRAN 4. SURAT BALASAN MENELITI

		YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN GEREJA BATAK KARO PROTESTAN CABANG BERASTAGI TK MASEHI GBKP BERASTAGI Jalan Merdeka No. 119 Berastagi ☎ 0628 - 9124753 22156 NSS: 002070302011. NPSN: 10261913 JENJANG AKREDITAS : "A" (Akte Notaris Pagit Maria Tarigan,SH. No. 17 Tanggal 13 September 2008)		
		Berastagi, 16 Juni 2023		
Nomor	: 67/YPK-TKM/GBKP BTQ/2023	Kepada Yth :		
Lamp	: -	Ketua jurusan Gizi		
Hal	: Izin melakukan Penelitian	Politeknik Kesehatan KEMENKES		
		Medan		
		Di -		
		Tempat		
Sehubungan dengan surat saudara Nomor : KM.03.01/00/02/03/0809/2023 Tanggal 10 Mei 2023 Perihal Izin Penelitian dalam rangka untuk memenuhi kewajiban menyusun Karya Tulis Ilmiah. Dengan ini kami memberikan izin Penelitian di TK Masehi GBKP Berastagi Kab. Karo kepada Mahasiswa sebagai berikut :				
Nama	: Salini Indria			
Nim	: P01031120110			
Judul Penelitian	: Hubungan pengetahuan Ibu Dengan penyediaan makanan bekal pada anak di TK Masehi GBKP Berastagi Kab. Karo			
Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.				
		Berastagi, 16 Juni 2023 Kepala TK Masehi GBKP Berastagi		
		 RIAHNA BR SEMBIRING		

LAMPIRAN 5. DOKUMENTASI

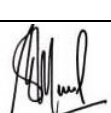




Lampiran 6. Bukti Bimbingan KTI

Nama : Salini Indria
Nim : P01031120110
Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Penyediaan Makanan Bekal Pada Anak di Tk Masehi GBKP Berastagi Kabupaten Karo
Pembimbing : Mincu Manalu, S.Gz, M.Kes

No	Tanggal	Judul / Topik Bimbingan	T. Tangan Mahasiswa	T.Tangan Pembimbing
1	16 Sep 2022	Pengenalan dan diskusi judul		
2	21 Sep 2022	Diskusi judul		
3	05 Sep 2022	Revisi judul penelitian		
4	12 Oktober 2022	ACC judul penelitian		
5	28 Oktober 2022	Revisi 1 Bab 1 dan 2		
6	20 Okt 2022	Revisi Bab 1, Bab 2, dan diskusi Bab 3		
7	23 November 2022	Revisi Bab 3		
8	02 Desember 2022	Pembuatan PPT		

9	14 Desember 2022	Revisi PPT		
10	23 Desember 2022	Tanda tangan dosen pembimbing		
11	15 Juni 2023	Diskusi hasil penelitian		
12	16 Juni 2023	Revisi Bab I, Bab IV dan Bab V		
13	20 Juni 2023	Ujian Seminar Hasil		
14	24 Juli 2023	Revisi KTI oleh pembimbing		
15	01 Agustus 2023	Revisi KTI oleh penguji II		
16	14 September 2023	Revisi KTI oleh penguji I		
17	12 september 2023	Revisi KTI dan Abstrak		
18	14 J 2023	Revisi Abstrak		

19	15 Juni 2023	Penulisan BAB IV		
20	16 Juni 2023	Revisi BAB IV		
21	19 Juni 2023	Penulisan BAB V		
22	20 Juni 2023	Revisi Keseluruhan KTI		
23	21 Juni 2023	Penandatanganan surat pernyataan KTI		

Lampiran 7 Output data SPSS

Umur Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22-26	13	16.3	16.3	16.3
	27-31	26	32.5	32.5	48.8
	32-36	19	23.8	23.8	72.5
	37-41	20	25.0	25.0	97.5
	>42	2	2.5	2.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Pengetahuan ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	64	75.0	75.0	75.0
	Kurang	16	25.0	25.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Penyediaan bahan Pangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	57	72.5	72.5	72.5
	Kurang Baik	23	27.5	27.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Pengetahuan ibu * Penyediaan bahan Pangan Crosstabulation

			Baik	Kurang Baik	Total
Pengetahuan ibu	Baik	Count	50	14	64
		Expected Count	43.5	16.5	64.0
		% within Pengetahuan ibu	78.3%	21.7%	100.0%
	Kurang	Count	7	9	20
		Expected Count	14.5	5.5	20.0
		% within Pengetahuan ibu	55.0%	45.0%	100.0%
Total		Count	58	22	80
		Expected Count	58.0	22.0	80.0

% within Pengetahuan ibu	72.5%	27.5%	100.0%
--------------------------	-------	-------	--------

Chi-Square Tests						
		Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square		4.096 ^a	1	.043		
Continuity Correction ^b		3.009	1	.083		
Likelihood Ratio		3.863	1	.049		
Fisher's Exact Test					.080	.044
N of Valid Cases		80				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.50.

b. Computed only for a 2x2 table

No		Umur	Pekerjaan	Pendidikan	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	Total	Jumlah % total kuesioner data pengetahuan	Kategori
1	wanti	40	petani	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100%	baik
2	anita	30	petani	SMA/SMK	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	10	66,66%	baik
3	rima	29	petani	SMA/SMK	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	9	60%	baik
4	serina	42	petani	SD	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8	53,33%	kurang
5	yesi	35	petani	SMP	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8	53,33%	kurang
6	yohana	37	petani	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	12	80%	baik
7	dinda	34	petani	SMA/SMK	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	73,33%	baik
8	ranta	38	petani	SMA/SMK	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10	66,66%	baik
9	josevin	37	petani	SMA/SMK	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	73,33%	baik
10	mona	30	petani	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33%	baik
11	nomi	45	IRT	SMA/SMK	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11	73,33%	baik

12	sorani	41	IRT	SMA/SMK	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10	66,66%	baik
13	bina	26	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100%	baik
14	risma	29	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80%	baik
15	santa	34	IRT	SMA/SMK	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9	60%	baik
16	lisa	24	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	86,66%	baik
17	desti	40	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	86,66%	baik
18	lista	36	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	80%	baik
19	yuvani	24	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	12	80%	baik
20	senari	56	IRT	SMP	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	8	53,33%	kurang
21	rudang	34	IRT	SMA/SMK	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12	80%	baik
22	senta	29	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80%	baik
23	lina	31	IRT	SMA/SMK	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33%	baik
24	elsari	23	IRT	SMA/SMK	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11	73,33%	baik

25	aslina	34	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100%	baik
26	fransiska	38	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33%	Baik
27	hartaria	39	SMA/S MK	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13	86,66%	Baik
28	yanti	41	Wirasw asta	SMA/SMK	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10	66,66%	Baik
29	erika	36	IRT	SMA/SMK	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80%	Baik
30	julita	41	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100%	Baik
31	musila	40	Wirasw asta	SMA/SMK	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	86,66%	Baik
32	rehbinita	30	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100%	Baik
33	aria	31	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,66%	baik
34	henny	36	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33%	baik
35	ratna	38	Wirasw asta	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100%	baik
36	lia	39	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	80%	baik

37	irmaya	35	petani	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100%	baik
38	esteria	40	petani	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100%	baik
39	helly	25	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100%	baik
40	ida	28	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33%	baik
41	elsa	29	IRT	SMA/SMK	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	86,66%	baik
42	rika	24	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100%	baik
43	dessy	31	IRT	SMA/SMK	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	73,33%	baik
44	esteria	31	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100%	baik
45	lega	36	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33%	baik
46	fransiska	41	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	baik
47	misseri	31	IRT	SMA/SMK	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	86,66%	baik
48	sri	23	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,66%	baik
49	isra	24	petani	SMA/SMK	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	73,33%	baik
50	imla	25	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	11	73,33%	baik
51	muli	42	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13	86,66%	baik
52	rosmale m	32	petani	SD	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0		0	6	40%	kurang
53	hertani	26	petani	SD	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	8	53,33%	kurang

54	fanny	39	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33%	baik
55	ika	34	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	73,33%	baik
56	berita	37	petani	SD	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	40%	kurang
57	syah	38	petani	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	9	60%	baik
58	adriani	39	petani	SMA/SMK	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	40%	kurang
59	lisma	41	petani	SMA/SMK	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	8	53,33%	kurang
60	hotma	30	petani	SMA/SMK	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	7	46,66%	kurang
61	dahlia	35	petani	SMA/SMK	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6	40%	kurang
62	lewi	36	petani	SMA/SMK	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	53,55%	kurang
63	okta	28	petani	SMA/SMK	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	73,33%	baik
64	weni	26	petani	SMP	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	46,66%	kurang
65	susani	29	petani	SMP	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	80%	baik
66	riswedy	30	petani	SMA/SMK	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	8	53,33%	kurang
67	prima	31	petani	SMA/SMK	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	8	53,33%	kurang
68	devi	32	petani	SMA/SMK	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	6	40,00%	kurang
69	dian	29	petani	SMP	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11	73,33%	baik
70	nur	32	petani	SMA/SMK	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	73,33%	baik
71	edha	31	petani	SMA/SMK	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	9	60%	baik
72	malem	32	petani	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	11	73,33%	baik
73	diana	29	petani	SMP	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	40,00%	kurang
74	asnita	24	petani	SMP	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	46,66%	kurang
75	dektis	35	petani	SMP	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	8	53,33%	kurang
76	rosmale m	36	petani	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	12	80%	baik
77	suryanta	31	petani	SMP	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	53,55%	kurang

78	ida	35	petani	SMA/SMK	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	9	60%	baik
79	lewi	34	petani	SMP	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	7	46,66%	kurang
80	rita	29	petani	SMA/SMK	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33%	baik

Lampiran 9. Master tabel Penyediaan menu makanan Bekal

Nama	Umur	Pekerjaan	Pendididkan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	total	jumlah %	Kategori
wanti	40	petani	SMA/SMK	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	8	53,33%	kurang
anita	30	petani	SMA/SMK	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11	73%	baik
rima	29	petani	SMA/SMK	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12	80%	baik
serina	42	petani	SD	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	7	46,66%	kurang
yesi	35	petani	SMP	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	5	33,33%	kurang
yohana	37	petani	SMA/SMK	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9	60%	baik
Dinda	34	petani	SMA/SMK	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	10	66,66%	baik
Ranta	38	petani	SMA/SMK	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80%	baik
josevin	37	petani	SMA/SMK	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	80%	baik
Mona	30	petani	SMA/SMK	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	10	66,66%	baik
Nomi	45	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	12	80%	baik
sorani	41	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	73%	baik
Bina	26	IRT	SMA/SMK	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	10	66,66%	baik
Risma	29	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	9	60%	baik
Santa	34	IRT	SMA/SMK	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	10	66,66%	baik

Lisa	24	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10	66,66%	baik
Desti	40	IRT	SMA/SMK	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10	66,66%	baik
Lista	36	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	9	60%	baik
yuvani	24	IRT	SMA/SMK	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	8	53,33%	kurang
senari	56	IRT	SMP	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	9	60,00%	baik
rudang	34	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11	73%	baik
Senta	29	IRT	SMA/SMK	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	7	46,66%	kurang
Lina	31	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100%	baik
Elsari	23	IRT	SMA/SMK	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,66%	baik
Aslina	34	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33%	baik
fransiska	38	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93,33%	baik
hartaria	39	SMA/SMK	SMA/SMK	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	60%	baik
Yanti	41	Wiraswasta	SMA/SMK	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	9	60%	baik
Erika	36	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10	60,66%	baik
Julita	41	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	11	73%	baik
musila	40	Wiraswasta	SMA/SMK	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	80%	baik
rehbinita	30	IRT	SMA/SMK	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	5	33,33%	kurang
Aria	31	IRT	SMA/SMK	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	11	73%	baik

henny	36	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	9	60%	baik
Ratna	38	Wiraswasta	SMA/SMK	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	73%	baik
Lia	39	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	5	33,33%	kurang
irmaya	35	petani	SMA/SMK	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	80%	baik
esteria	40	petani	SMA/SMK	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	7	46,66%	kurang
Helly	25	IRT	SMA/SMK	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10	60,66%	baik
Ida	28	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	6	40%	kurang
Elsa	29	IRT	SMA/SMK	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	80%	baik
Rika	24	IRT	SMA/SMK	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11	73,00%	baik
Dessy	31	IRT	SMA/SMK	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	73%	baik
esteria	31	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	9	60%	baik
Lega	36	IRT	SMA/SMK	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	9	60%	baik
fransiska	41	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	9	60%	baik
misseri	31	IRT	SMA/SMK	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	9	60%	baik
Sri	23	IRT	SMA/SMK	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	10	66,66%	baik
Isra	24	petani	SMA/SMK	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	8	53,33%	kurang
Imla	25	IRT	SMA/SMK	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	7	47%	kurang
Muli	42	IRT	SMA/SMK	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	10	60,66%	baik

rosmalem	32	petani	SD	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	8	53,33%	baik
hertani	26	petani	SD	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	9	60%	baik
Fanny	39	IRT	SMA/SMK	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	9	60%	baik
Ika	34	IRT	SMA/SMK	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	5	33,33%	kurang
Berita	37	petani	SD	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	66,66%	baik
Syah	38	petani	SMA/SMK	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	7	46,66%	kurang
adriani	39	petani	SMA/SMK	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	7	46,66%	kurang
Lisma	41	petani	SMA/SMK	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11	73%	baik
hotma	30	petani	SMA/SMK	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	7	46,66%	kurang
Dahlia	35	petani	SMA/SMK	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	11	73%	baik
Lewi	36	petani	SMA/SMK	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	7	46,66%	kurang
Okta	28	petani	SMA/SMK	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11	73%	baik
Weni	26	petani	SMP	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	8	53,33%	kurang
susani	29	petani	SMP	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	60,66%	baik
riswedya	30	petani	SMA/SMK	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8	53,33%	kurang
Prima	31	petani	SMA/SMK	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	66,66%	baik
Devi	32	petani	SMA/SMK	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	9	60%	baik
Dian	29	petani	SMP	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	73%	baik

Nur	32	petani	SMA/SMK	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	7	46,66%	kurang
Edha	31	petani	SMA/SMK	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	8	53,33%	baik
malem	32	petani	SMA/SMK	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	9	60%	baik
Diana	29	petani	SMP	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	9	60%	baik
Asnita	24	petani	SMP	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	10	66,66%	baik
Dektis	35	petani	SMP	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	10	66,66%	baik
rosmalem	36	petani	SMA/SMK	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	9	60%	baik
suryanta	31	petani	SMP	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	8	53,33%	kurang
Ida	35	petani	SMA/SMK	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	8	53,33%	kurang
Lewi	34	petani	SMP	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5	33,33%	kurang
Rita	29	petani	SMA/SMK	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	10	66,66%	baik

LAMPIRAN 10 SURAT ETHICAL CLEARANCE

 KEMENKES RI	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136 Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644 email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com	 POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
--	---	---

**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01-24/4/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Penyediaan Makanan Bekal Pada Anak TK Masehi GBKP Berastagi Kabupaten Karo”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Salini Indria**
Dari Institusi : **Prodi D-III Gizi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, 16 Juni 2023
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

y Ketua,

Dr. Jhonson P Sihombing, MSc, Apt
NIP. 196901302003121001

Lampiran 11 Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salini Indria

NIM :P01031

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di KTI saya adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalkan).

Yang membuat pernyataan: pe



(Salini Indria)

Lampiran 12

.Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Salini Indria
Tempat/Tanggal Lahir	: Gunung Rintih 01 Juni 2002
Jlh Anggota Keluarga	: 4 Orang
Alamat Rumah	: Dusun 1 Desa Gunung Rintih, Kabupaten Deli Serdang
No. Telepon	: 082170995886
Email	: <u>Saliniindria2@gmail.com</u>
Riwayat Pendidikan	: 1.SD Negeri 101864 2.SMP Swasta kavri 3.SMA RK Deli murni Delitua
Hobby	: Jalan-jalan
Motto :	Kuliahlah jika orang tua masi sanggup karna semakin tinggi sekolahmu maka orang tua mu semakin bangga kepadamu

